

**PEMBINAAN REMAJA YANG PERNAH MENGALAMI
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA MELALUI
PELAYANAN REHABILITASI SOSIAL**

**(Studi Kasus tentang Pelayanan Rehabilitasi Sosial dalam Mencari Karakteristik
Kebutuhan Bimbingan dan Konseling bagi Remaja yang Pernah Mengalami
Penyalahgunaan Narkotika)**

**Diajukan kepada Panitia Ujian Tesis IKIP Bandung
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Menyelesaikan Studi pada
Program Pasca Sarjana Bidang Studi Bimbingan dan Penyuluhan**



Oleh :

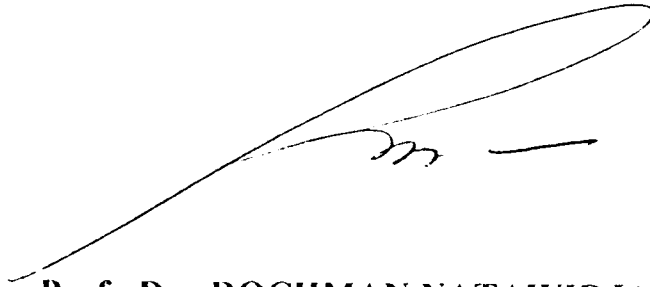
IDA WIDANINGSIH

NIM : 959670

**PROGRAM PASCA SARJANA
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN BANDUNG
1 9 9 7**

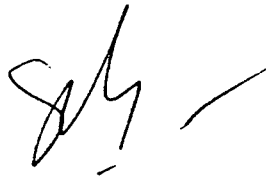
DISETUJUI DAN DISAIHKAN

OLEH :



Prof. Dr. ROCHMAN NATAWIDJAJA

Pembimbing I



Dr. DEDI SUPRIADI

Pembimbing II

**Mengetahui
Koordinator Bidang Studi
Bimbingan dan Penyuluhan**



Prof. Dr. ROCHMAN NATAWIDJAJA

**PROGRAM PASCA SARJANA
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN BANDUNG**

1 9 9 7



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN BANDUNG

PPS

ABSTRAK
PEMBINAAN REMAJA YANG PERNAH MENGALAMI
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA MELALUI
PELAYANAN REHABILITASI SOSIAL
(Studi Kasus tentang Pelayanan Rehabilitasi Sosial dalam Mencari Karakteristik
Kebutuhan Bimbingan dan Konseling bagi Remaja yang Pernah
Mengalami Penyalahgunaan Narkotika)

Remaja yang sudah dinyatakan sembuh dari ketergantungan terhadap narkotika, baik yang direkomendasikan oleh rumah sakit atau lembaga keagamaan seperti Pesantren Suryalaya, ternyata belum sembuh total, karena masih memiliki masalah baik fisik maupun psikis. Kondisi tersebut sangat mempengaruhi perilakunya, ditambah lagi perlakuan masyarakat terhadap mereka yang sering merendahkan atau mengucilkan dalam pergaulan sehari-hari. Hal tersebut memerlukan penanganan lanjutan yang dapat mempersiapkan mereka menjadi anggota masyarakat yang wajar melalui pembinaan rehabilitasi sosial.

Adanya kondisi tersebut, terlebih dengan melekatnya label ‘bekas korban narkotika’, akan mempunyai dampak pada proses bimbingan dan konseling. Pelayanan bimbingan dan konseling yang disesuaikan dengan karakteristik mereka sangatlah dibutuhkan dan perlu difikirkan alternatif penyelesaiannya melalui kegiatan penelitian, agar peserta bina dapat memperoleh layanan yang sesuai sehingga terbantu dalam mencapai tujuan pembinaan. Hasil akhir penelitian ini adalah untuk merumuskan program layanan bimbingan dan konseling yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan remaja yang pernah mengalami penyalahgunaan narkotika.

Untuk dapat merumuskan program pelayanan bimbingan dan konseling, maka permasalahan penelitian diarahkan pada : (1) faktor-faktor apa yang menyebabkan penyalahgunaan narkotika, (2) bagaimana karakteristik remaja yang pernah mengalami penyalahgunaan narkotika, (3) bagaimana program pembinaan yang dilaksanakan di panti tersebut, (4) bagaimana program layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan, (5) dan bagaimana dampak bimbingan terhadap perubahan perilaku peserta bina. Pendekatan tersebut diteliti dengan pendekatan kualitatif melalui studi kasus pada peserta bina di Panti Sosial “Pamardi Putra” Lembang, yang secara psikologis memenuhi kriteria sebagai responden dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, secara garis besar langkah-langkah yang ditempuh: (1) studi pendahuluan, kegiatannya identifikasi masalah dan menentukan responden yang akan dijadikan subyek penelitian, (2) studi eksplorasi, yaitu menelusuri masalah dan mengumpulkan data yang relevan dengan sasaran penelitian, (3) studi analisis, yaitu menganalisis data-data yang diperoleh melalui penelitian, dan (4) merumuskan program layanan bimbingan dan konseling.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa: (1) Latar belakang penyalahgunaan narkotika ada tiga, yaitu faktor individu itu sendiri (aspek umur, pendidikan, dan psikopatologik), keluarga (aspek kelengkapan keluarga, besar keluarga, keadaan ekonomi, komunikasi keluarga, kerukunan keluarga, dan pelaksanaan ibadah), dan lingkungan masyarakat

(pengaruh teman sebaya, keadaan kota/lingkungan tempat tinggal, dan ketersediaan narkotika itu sendiri). (2) Karakteristik remaja yang pernah mengalami penyalahgunaan narkotika adalah bahwa mereka mempunyai permasalahan fisik dan psikis. Masalah fisik diantaranya memiliki badan yang kurang segar dan sering mengalami gangguan kesehatan sebagai dampak dari penggunaan narkotika. Masalah psikis diantaranya cenderung untuk kembali melakukan penyalahgunaan narkotika, memiliki rasa rendah diri, rasa cemas, rasa tidak percaya diri, rasa takut kembali ke keluarga dan masyarakat, sosialisasi kurang, kurang bisa menyesuaikan diri, dan kurang dapat menyelesaikan konflik dengan baik. (3) Program pembinaan meliputi bimbingan fisik, bimbingan mental psikologis, bimbingan moral keagamaan, bimbingan sosial, dan bimbingan keterampilan (menjahit, tata rias wajah, dan home industry). (4) Layanan bimbingan dan konseling masih menggunakan pola-pola yang umum dan terbatas pada teknik pemberian nasehat. (5) Pembinaan yang dilaksanakan di panti sosial ini mempunyai dampak yang positif terhadap perubahan sikap peserta bina, baik terhadap narkotika maupun terhadap karir masa depan.

Berdasarkan hasil penelitian, dikemukakan rekomendasi yang berkaitan dengan : (1) Program layanan bimbingan dan konseling bagi remaja yang pernah mengalami penyalahgunaan narkotika, proses konseling, dan pedoman pelaksanaannya, serta (2) Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji program bimbingan dan konseling ini melalui studi eksperimen.



KATA PENGANTAR

Ungkapan puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Pemurah, atas segala Rahmat yang dianugerahkanNya, sehingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan. Kajian yang termuat di dalamnya berkenaan dengan pembinaan remaja yang pernah mengalami penyalahgunaan narkoba melalui pelayanan rehabilitasi. Kajian ini mencakup tentang proses pembinaan itu sendiri dan dampak yang muncul dari proses pembinaan tersebut pada perubahan perilaku terhadap narkoba serta perilaku terhadap karir masa depan, yang didasarkan atas data studi kasus yang dilaksanakan di Panti Sosial Pamardi Putra “Binangkit” Lembang.

Dalam kerangka pembinaan, khususnya pembinaan di panti rehabilitasi, layanan bimbingan telah diakui secara legal sebagai salah satu kegiatan yang turut memberikan peranan pada pencapaian tujuannya. Sehubungan dengan hal tersebut, dan setelah mengamati keberadaan layanan bimbingan saat ini tampaknya perlu dilakukan upaya-upaya pembenahan dalam rangka semakin mengefektifkan keberfungsian.

Adapun upaya-upaya yang perlu ditempuh, salah satu diantaranya adalah pengembangan sisi konseptual layanan bimbingan. Upaya pengembangan ini penting, karena ternyata konsep layanan bimbingan yang ada, khususnya di Indonesia, belum dapat diperuntukkan bagi seluruh sistem kondisi pembinaan, misalnya untuk lembaga yang menangani remaja yang pernah mengalami penyalahgunaan narkoba. Sehubungan dengan masalah pengembangan konsep itulah studi ini dilaksanakan, yakni dengan fokus permasalahan karakteristik layanan bimbingan dan konseling bagi remaja yang pernah mengalami penyalahgunaan narkoba.

Tesis ini terdiri dari lima bab, yang gambaran singkat isi setiap babnya sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, mengemukakan tentang latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, dan asumsi penelitian.

Bab II Uraian konseptual, yakni uraian tentang Remaja, latar belakang penyalahgunaan narkotika, dan peranan bimbingan dan konseling dalam proses resosialisasi.

Bab III Metode penelitian, mengemukakan tentang metode penelitian yang digunakan, lokasi penelitian dan sumber data, instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data, pelaksanaan penelitian, pemeriksaan dan teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV deskripsi hasil-hasil penelitian dan pembahasan, mengemukakan hasil-hasil penelitian yang kemudian dilanjutkan dengan pembahasan terhadap hasil penelitian tersebut.

Bab V Kesimpulan dan rekomendasi, yakni kesimpulan dari hasil-hasil penelitian dan diakhiri dengan rekomendasi kepada lembaga penghasil tenaga pembinaan di panti rehabilitasi, petugas bimbingan di panti rehabilitasi, dan usulan tema-tema penelitian yang dapat dilakukan selanjutnya.

Meskipun penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar magister pendidikan, namun pada pemilihan fokus permasalahan terselip keinginan agar hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pada pengembangan konsep-konsep layanan bimbingan selanjutnya. Semoga penelitian ini ada manfaatnya.

Bandung, September 1997



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN BANDUNG

PPS

UCAPAN TERIMA KASIH

Terselesaikannya penelitian ini berkat bimbingan dari berbagai pihak. Banyak bantuan berupa uluran tangan, budi baik, buah pikiran, dan kerja sama yang telah penulis terima selama menempuh studi hingga ke penyelesaian penulisan tesis ini. Oleh karena itu, seyogyanyalah jika penulis menyampaikan rasa terima kasih yang ikhlas.

Ucapan terima kasih yang ikhlas, pertama-tama disampaikan kepada **Bapak Prof. Dr. Rochman Natawidjaja** sebagai pembimbing I. Di bawah bimbingan beliau yang penuh keakraban, penulis tidak saja mendapat pelajaran berharga dalam hal penelitian tapi juga dalam memahami secara lebih mendalam konsep-konsep bimbingan, konsep-konsep yang tampaknya telah luluh dalam kepribadian beliau sehingga sering mewujudkan dalam tindakan.

Yang juga berjasa bagi penulis dalam menyelesaikan tesis dan studi ini ialah **Bapak Dr. Dedi Supriadi** sebagai pembimbing II yang senantiasa mendorong dan membantu penulis dengan penuh kesabaran disertai dengan 'sense of humor'-nya yang tinggi, sehingga seringkali menjadi penerang pada saat-saat penulis mengalami kegelapan untuk melangkah kembali menyelesaikan penulisan tesis ini.

Tidak lupa, disampaikan terima kasih juga kepada para dosen jurusan Bimbingan dan Konseling, diantaranya **Bapak Prof. Dr. Djawad Dahlan, Bapak Prof. Dr. Sunaryo Kartadinata, Bapak Prof. Dr. Muchkiar Suradinata, dan Bapak Prof. Dr. Mohamad Surya** yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan perkuliahan.

Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Sosial Propinsi Jawa Barat yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian. Ucapan yang sama juga disampaikan kepada para pembina, petugas bimbingan dan para peserta Panti Sosial Pamardi Putra "Binangkit" Lembang yang dengan sukarela bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Karena kerja sama yang baik dari pihak-pihak tersebutlah, pelaksanaan penelitian ini dapat berjalan lancar.

Rasa terima kasih yang setulusnya ditujukan kepada ayah bunda tercinta, **E. Soeparman (alm)** dan **Ny. Ratnaningsih Soeparman** yang tak henti-hentinya

memberikan dorongan dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan studi. Ucapan yang sama juga ditujukan pula kepada ayah bunda mertua **BMH. Pardede** dan **P. Siregar** yang dengan penuh cinta kasih turut mendoakan keberhasilan penulis. Demikian pula kakak serta adik-adikku tercinta, tak lupa disampaikan terima kasih yang ikhlas atas segala dorongan dan bantuan yang telah diberikan.

Akhirnya, kehadiran suami tercinta **H.Toga.P.Pardede** dan anak-anakku **Sitodo Prisatya Kristiando** dan **Tianur Evaningsih** tercinta disampaikan terima kasih yang ikhlas dan mendalam. Dorongan, semangat, kesabaran, penantian, pengorbanan dan sebagai labuhan dalam menumpahkan segala rasa, senantiasa mengingatkan penulis untuk dapat secepatnya menyelesaikan studi.

Dengan iringan doa kehadiran Tuhan Yang Maha Pemurah, semoga semua bantuan dan budi baik dari berbagai pihak akan diterima sebagai ibadah. Amin.

Bandung, September 1997



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vii
BAB	I. PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Identifikasi dan Perumusan Masalah	6
	C. Definisi Operasional.....	8
	D. Tujuan Penelitian	10
	E. Manfaat Penelitian	10
	F. Fokus Penelitian	11
	G. Pertanyaan Penelitian	16
	H. Asumsi Penelitian	16
BAB	II. PERANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMBINA REMAJA YANG PERNAH MENGALAMI PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA.	
	A. Remaja Yang Pernah Mengalami Penyalahgunaan Narkotika	17
	B. Latar Belakang Penyalahgunaan Narkotika	25
	C. Peranan bimbingan dan Konseling Dalam Proses Rehabilitasi Sosial..	27
BAB	III. METODE PENELITIAN	
	A. Metode Penelitian Yang Digunakan	31
	B. Lokasi penelitian dan Sumber Data	32
	C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	32
	D. Pelaksanaan Penelitian	34
	E. Pemeriksaan Data	35
	F. Teknik Analisa Data	37

BAB	IV. DESKRIPSI HASIL-HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil-hasil Penelitian	38
	B. Pembahasan	67
BAB	V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
	A. Kesimpulan	99
	B. Rekomendasi	101
	DAFTAR PUSTAKA	124
	LAMPIRAN	



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN BANDUNG

PPS